

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SUB POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DI KELAS IV  
MI NURUL ISLAM KALIJURANG KECAMATAN TONJONG  
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh  
LINDA ARISTYANI  
NIM. 102335081**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Aristiyani

NIM : 102335081

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Juni 2014  
Saya yang menyatakan,



**IAIN PURWOKERTO**

**Linda Aristiyani**  
NIM. 102335081



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SUB POKOK BAHASAN GLOBALISASI DENGAN METODE *MAKE A MATCH*  
DI KELAS IV MI NURUL ISLAM KALIJURANG KECAMATAN TONJONG  
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudari : **Linda Aristiyani**, NIM.102335081, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **21 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Pembimbing/Penguji

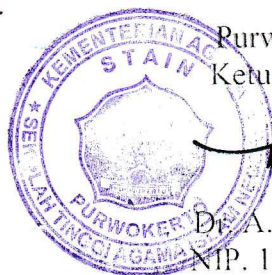
M.A. Hermawan, M.S.I.  
NIP. 19771214 201101 1 003

Anggota Penguji

Toifur, S.Ag, M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.  
NIP. 19801115 200501 2 004



Purwokerto, 21 Juli 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Intan Linda Aristiyani, NIM: 102335081 yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SUB POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DI KELAS IV  
MI NURUL ISLAM KALIJURANG KECAMATAN TONJONG  
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.**

**IAIN PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 17 Juni 2014  
Pembimbing,

**M.A. Hermawan, M. S.I.**  
NIP. 19771214 201101 1 003

## MOTTO

Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).<sup>1</sup>

Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat *zarah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.<sup>2</sup>

Hanya dengan usaha yang terus menerus yang akan menghancurkan penghambat kemajuan dan yang akan menyingkirkan tantangan (*Claude M Bristol*).



---

<sup>1</sup> Qur'an Surat Al-Rahman ayat 60.

<sup>2</sup> Qur'an Surat Al-Zalzalah ayat 7.

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

Allah SWT atas segala karunianya.

Untuk kedua orang tuaku bapak Tapsir S. Pd dan ibu Darniti tercinta yang dengan setiap hentakan nafasnya telah membawaku kedunia ini dengan nada cinta dan irama do'a.

Untuk adikku tercinta M. Ihda Aslami Atqo yang selalu menghibur disela-sela kejenuhanku dengan canda tawanya.

Untuk keluarga besarku terima kasih atas segenap motivasinya untuk senantiasa berada dalam jalanNya.

Untuk seluruh warga tarbiyah khususnya teman-teman PGMI C angkatan 2010 (Era, Etik, Nana, Retno, Fitri, Yusuf, Arum Z, Tika, Amran, Nurul, Tari, Ceria, nanik, Maroh, Ita, Titi, Gilang, Ari, Roni, Umi, Ato, Ri'ah, Mb. Oty, Mb. Ratmi, Vella, Ayyu, Arumsyah, Lisa, Isti, Mety, Wiwit).

Untuk teman-teman kos Khasanah (Mb. Widia, Mb. Gotiel, Eri, Zumroh, Sobah, Mb. Dede, Eka, Neni, Ulfa, Hapsari, Amel, Windi, Neli, Intan, Rahma, Niza, Anggi, Alfi, Norma, dan Mb. Nur) yang selalu memberikan motivasi.

Almamaterku STAIN Purwokerto

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SUB POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DI KELAS IV  
MI NURUL ISLAM KALIJURANG KECAMATAN TONJONG  
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**Linda Aristiyani**

**NIM. 102335081**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil belajar mata pelajaran PKn di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan tonjong kabupaten Brebes, pokok bahasan globalisasi yang masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada nilai-nilai yang masih belum mencapai KKM, nilai KKM mata pelajaran PKn adalah  $\geq 70$ . Sedangkan ketuntasan belajar hanya mencapai 39, 5% dengan rata-rata 55,8. Ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi dalam proses pembelajaran PKn sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKn masih rendah. Sebagai solusinya, maka dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi dengan metode *make a match*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang dengan jumlah siswa sebanyak 43 anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data selanjutnya diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *make a match* berhasil meningkatkan hasil belajar PKn siswa sub pokok bahasan globalisasi di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang. Dalam setiap siklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu: siklus I berhasil menuntaskan 28 dari 43 siswa dengan nilai rata-rata 69,6 atau 65,1% dan pada siklus II berhasil menuntaskan 37 siswa dengan nilai rata-rata 82,3 atau 86,1%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

Kata kunci : Hasil belajar, PKn, Metode *make a match*.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya. Atas ridha-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan kebenaran dan keadilan di tengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sub Pokok Bahasan Globalisasi Dengan Metode *Make A Match* Di Kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I dan Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.



4. H. Supriyanto, Lc., M. S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Amat Nuri, M. Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Siswadi, M. Ag. Ketua Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. MA. Hermawan, M. SI., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
9. Shofwan, selaku Kepala MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong yang telah memberikan dorongan dan semangat serta mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di MI Nurul Islam.
10. Sastrowijoyo, S. Pd.SD., selaku guru mata pelajaran PKn MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.
12. Kedua Orang Tua (Tapsir S. Pd dan Darniti) yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, nasehat, serta doa yang luar biasa selama ini. You are my everyting !
13. Keluarga tercinta dan adik (M. Ihda Aslami Atqo) atas kebersamaan, dukungan dan motivasinya selama ini.

14. Teman-teman PGMI C angkatan 2010, atas kebersamaan, persahabatan serta perjuangan yang akan menjadi cerita indah nantinya. Kalian luar biasa!

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa'*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah Swt, dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.*

Purwokerto, 17 Juni 2014

  
Penulis

**Linda Aristiyani**  
NIM. 102335081

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Teori Tentang Hasil Belajar .....	17
1. Pengertian Belajar .....	17
2. Pengertian Hasil Belajar .....	18
3. Komponen-Komponen Belajar Mengajar .....	21
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar .....	23
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar .....	26
B. Definisi Pendidikan Kewarganegaraan .....	28
1. Pengertian PKn.....	28

	2. Tujuan PKn.....	30
	3. Fungsi dan Peran PKn .....	32
	4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	32
	C. Metode <i>Make A Match</i> .....	33
	1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	33
	2. <i>Cooperative Learning</i> dan <i>Make A Match</i> .....	37
	3. Karakteristik Metode <i>Make A Match</i> .....	43
	4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make A Match</i> .....	44
	5. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Make A Match</i> dalam Pembelajaran PKn .....	47
	D. Hipotesis Tindakan.....	48
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b> .....	49
	A. Jenis Penelitian.....	49
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
	C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	52
	D. Instrumen Penelitian.....	54
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
	F. Analisis Data .....	57
	G. Indikator Keberhasilan.....	60
	H. Prosedur Penelitian.....	60
	I. Rencana Tindakan .....	61
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	68
	A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	68
	1. Deskripsi Umum Lokasi.....	68
	2. Deskripsi Kondisi Awal .....	69
	B. Hasil Penelitian Siklus I.....	72
	C. Hasil Penelitian Siklus II.....	89
	D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	103
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b> .....	108
	A. Simpulan .....	108
	B. Saran.....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	32
Tabel 3.1	Data siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang tahun 2013/ 2014	52
Tabel 4.1	Hasil evaluasi tes awal mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi	70
Tabel 4.2	Hasil ketuntasan tes awal mata pelajaran PKn	71
Tabel 4.3	Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	82
Tabel 4.4	Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	84
Tabel 4.5	Hasil evaluasi siklus I mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi	85
Tabel 4.6	Hasil Ketuntasan mata pelajaran PKn siklus I	87
Tabel 4.7	Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	97
Tabel 4.8	Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	99
Tabel 4.9	Hasil evaluasi siklus II mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi	100
Tabel 4.10	Hasil ketuntasan mata pelajaran PKn siklus II	101
Tabel 4.11	Hasil Evaluasi tes awal, siklus I, dan siklus II mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi	105

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	50
Gambar 4.1 Ketuntasan hasil belajar pra iklus	71
Gambar 4.2 Ketuntasan hasil belajar Siklus I	87
Gambar 4.3 Ketuntasan hasil belajar Siklus II	102



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	Lembar Jawab Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II
Lampiran 5	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I
Lampiran 6	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II
Lampiran 7	Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I
Lampiran 8	Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II
Lampiran 9	Daftar Nilai PKn Kelas IV Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II
Lampiran 10	Daftar Kartu Pertanyaan dan Jawaban
Lampiran 11	Daftar Kelompok Siklus I dan Siklus II
Lampiran 12	Jadwal Pelajaran Kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang
Lampiran 13	Pedoman Wawancara dengan Guru
Lampiran 14	Hasil Wawancara dengan Guru
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan pembelajaran
Lampiran 16	Surat-Surat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Melalui mata pelajaran PKn diharapkan dapat mengantarkan siswa untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang sikap cinta terhadap tanah air, mengembangkan jiwa semangat, membentuk kepribadian, dan mempertinggi budi pekerti. Dengan demikian PKn diperlukan bagi siswa dalam proses menuju kedewasaan dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan masyarakat dikemudian hari.

Namun pada kenyataannya siswa banyak yang kurang tertarik, menganggap mudah, dan menganggap bahwa pelajaran PKn adalah pelajaran yang menjemukan. Keberadaan mata pelajaran PKn sering dianggap kurang bermanfaat bagi siswa sejak mata pelajaran PKn tidak termasuk mata pelajaran

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 dan Permendiknas RI No.11 Tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra umbara, 2011), hlm. 78.

yang diujikan dalam Ujian Nasional, maka semakin dianggap tidak berarti bagi siswa.

Metode mengajar menjadi salah satu bagian yang ikut memperburuk pandangan berbagai pihak tentang mata pelajaran PKn. Terlebih lagi jika mata pelajaran ini disampaikan dengan cara-cara yang kurang menarik. Penggunaan metode mengajar yang monoton, kurang variasi akan semakin memperparah keadaan. Kejenuhan siswa akan lebih cepat muncul dalam kondisi seperti ini.

Untuk itu kreatifitas guru dalam memilih metode, strategi dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan materi yang diajarkan dapat tersimpan dalam ingatan siswa dengan mudah dan lama. Itu artinya posisi guru sangat sentral dan strategis dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebutuhan guru yang berkualitas dengan kompetensinya mutlak diperlukan apabila kita ingin meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang pada hari kamis, 9 Januari 2014 diketahui bahwa beberapa keluhan yang dialami oleh guru mapel PKn kelas IV yaitu: (1) rendahnya hasil belajar, (2) materi pelajaran yang terlalu sulit, (3) pembelajaran PKn kurang diminati siswa, (4) rendahnya partisipasi siswa, (5) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi.<sup>2</sup>

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh setiap guru. Hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV MI

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara guru mapel PKn kelas IV, mapel PKn, MI Nurul Islam Kalijurang, 2014.

Nurul Islam Kalijurang khususnya pada pokok bahasan globalisasi, rata-rata nilainya masih rendah dan masih ada siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah di tentukan yaitu 70. Ini terbukti dari jumlah 43 siswa yang dapat mencapai KKM adalah 24 siswa sedangkan yang belum mencapai KKM ada 19 siswa.<sup>3</sup>

Materi pelajaran yang terlalu sulit dapat mempengaruhi pembelajaran PKn menjadi kurang diminati siswa. Pelajaran Pkn kurang diminati siswa tentu menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Menurut mereka mata pelajaran PKn itu mata pelajaran yang cukup sulit dan membosankan untuk dipelajari. Hal ini disebabkan karena pelajaran PKn membosankan, tidak menarik dan sering membingungkan. Ada pula yang mengatakan bahwa pelajaran tersebut adalah pelajaran yang lunak yang dapat dipelajari secara mendadak tiga atau empat hari sebelum ujian. Mata pelajaran PKn dianggap terlalu banyak menghafal dan banyak membaca. Sehingga banyak siswa merasa jenuh dengan materi mata pelajaran ini.<sup>4</sup>

Partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn juga sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa itu cenderung pasif tidak mau mengungkapkan pendapat, ketika diberi pertanyaan diam dan ketika disuruh untuk bertanya juga diam, dan dari sebagian siswa jika diberi tugas rumah (PR) mereka enggan mengerjakannya dengan alasan malas karena banyak sekali jawabannya. Masalah ini disebabkan karena guru dalam melakukan proses

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara guru mapel PKn, MI Nurul islam Kalijurang, 2014.

<sup>4</sup>Hasil observasi kelas IV, mata pelajaran PKn, MI Nurul Islam Kalijurang, 2014.

kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode yang tidak bervariasi, yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah saja, hanya melibatkan keaktifan guru dalam menjelaskan materi, sedangkan siswa pasif. Ini juga menjadi faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan ngobrol sendiri dengan temannya pada saat guru menjelaskan. Sebenarnya guru mata pelajaran PKn kelas IV juga sudah menerapkan metode diskusi kelompok, namun metode ini tidak sering digunakan hanya sesekali, guru lebih memilih menggunakan metode ceramah yang lebih mudah dan praktis.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu merupakan hal yang sering kali menjadi keluhan guru. Hal ini juga di rasakan oleh guru mata pelajaran PKn kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga membuat mereka tidak memperhatikan penjelasan guru. Berangkat dari masalah tersebut membuat siswa enggan mempelajari materi yang sudah diberikan, apalagi memperdalam penguasaan tentang materi tersebut.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang, dalam pembelajaran PKn kurang merangsang siswa untuk terlibat secara aktif sehingga siswa pasif, main sendiri, melamun dan cerita dengan teman sebangkunya sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah tidak mencapai standar ketuntasan minimal yang diterapkan sekolah.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn perlu segera diatasi. Hal ini perlu segera diatasi, jika tidak segera dicarikan solusinya dimungkinkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Itulah sebabnya peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus dipecahkan.

Jika dianalisis secara saksama, maka sesungguhnya permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena beberapa faktor, yaitu: (1) media/metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, (2) pelibatan siswa rendah, (3) cara mengajar guru monoton, (4) motivasi belajar siswa rendah. Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor yang paling dominan adalah cara mengajar guru yang monoton. Hal ini karena apabila guru mengajarnya monoton atau tidak bervariasi dan hanya melibatkan keaktifan guru dalam menjelaskan materi, sedangkan siswa pasif, maka siswa akan merasa bosan dan bahkan malas untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa akan menurun dan hasil belajar yang dicapai rendah.

Maka untuk meningkatkan hasil belajar PKn harus segera dicarikan solusi. Seorang guru perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih variatif untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa seperti kejenuhan mempelajari PKn, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua siswa dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung. Untuk itu, guru harus mencari strategi/

metode atau inisiatif agar siswa dapat tertarik atau lebih antusias untuk mau mendalami pelajaran PKn.

Solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain (1) metode *make a match* (mencari pasangan), merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan dengan kartu-kartu yaitu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok pembawa kartu pertanyaan, kelompok pembawa kartu jawaban dan kelompok penilai,<sup>5</sup> (2) *cooperative learning* tipe *jigsaw*, merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki suatu topik umum,<sup>6</sup> (3) *cooperative learning* tipe *think pair share*, strategi ini berupa diskusi kelompok kecil yang memiliki prosedur-prosedur (*thinking*) berfikir, (*pairing*) berpasangan dan (*sharing*) berbagi,<sup>7</sup> (5) *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*), merupakan model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota.<sup>8</sup>

Dari beberapa alternatif solusi yang telah disebutkan, peneliti lebih memilih solusi yang berupa metode *make a match*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode *make a match* merupakan metode pembelajaran yang memiliki salah satu keunggulan yaitu siswa mencari pasangan sambil

---

<sup>5</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 94.

<sup>6</sup>David A. Jacobsen, dkk, *Methods For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar siswa TK-SMA* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 236.

<sup>7</sup>Richard I. Arends, *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2008), hlm. 15.

<sup>8</sup>Amin Suyitno, *Makalah Pemilihan Model-Model Pembelajaran Dan Penerapannya Di Sekolah* (Semarang, 2006), hlm. 8.

belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. *Make a Match* (mencari pasangan) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa dituntut untuk menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu permasalahan yang diperoleh. Kartu-kartu ini disiapkan oleh guru dan dibagikan kepada setiap siswa. Pada prinsipnya siswa dalam kelas dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kelompok yang membawa kartu soal atau pertanyaan, kelompok yang memecahkan masalah atau pembawa kartu jawaban, dan kelompok penilai. Dengan metode ini maka dapat membina keterampilan siswa dalam mengemukakan informasi dan kerja sama dengan siswa lain serta membina tanggung jawab untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui kartu permasalahan (kartu pertanyaan).

Mengingat usia anak MI yang masih senang bermain maka suasana pembelajaran harus lebih menyenangkan, menarik, dan inovatif supaya siswa tidak cepat merasa bosan. Penerapan metode *make a match* akan menambah variasi model pembelajaran yang menarik, menyenangkan, melibatkan semua siswa dalam kelas, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa.

Metode perlu digunakan dalam pembelajaran, agar pembelajaran menyenangkan dan materi pelajaran mudah diterima oleh siswa. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Salah satunya adalah melakukan pemilihan dan pemenuhan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien

untuk mencapai tujuan. Dengan penggunaan metode yang yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup>

Bertolak dari hal-hal tersebut di atas, maka peneliti akan mengambil suatu tindakan kelas yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai solusi yang akan dijadikan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn dalam proses pembelajaran di kelas, oleh karenanya peneliti formulasikan ke dalam suatu bentuk laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sub Pokok Bahasan Globalisasi Dengan Metode *Make A Match* Di Kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pahaman tentang penafsiran terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Peningkatan merupakan proses menuju kearah yang lebih baik dan lebih sempurna. Prestasi atau hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta, Teras, 2009), hlm. 2.

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning.....* hlm. 5.



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran PKn. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam nilai hasil ulangan harian mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.

## 2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah.<sup>11</sup> PKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari.

PKn yang peneliti maksud adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV semester 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) pokok bahasan globalisasi.

## 3. Metode *Make a Match*

Metode adalah cara-cara untuk menyampaikan materi pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik disampaikan dengan efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.<sup>12</sup> Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan

---

<sup>11</sup>M. Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 1.

<sup>12</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>13</sup>

*Make a match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif.<sup>14</sup> Sedangkan metode *make a match* adalah metode pembelajaran yang dikembangkan dengan kartu-kartu yaitu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok pembawa kartu pertanyaan, kelompok pembawa kartu jawaban dan kelompok penilai.<sup>15</sup>

*Make a Match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point atau *reward* dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya tidak akan mendapat *reward*. Dalam proses pembelajaran guru lebih berperan sebagai fasilitator dan ruang kelas perlu ditata sedemikian rupa menjadi seperti huruf U.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa dalam bekerja sama dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, melibatkan semua siswa dalam kelas, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa. *Make a Match* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan

---

<sup>13</sup>Sunhaji, *Strategi pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo, 2009), hlm. 39.

<sup>14</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223.

<sup>15</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning.....* hlm. 94.

pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif dalam kelas.

#### 4. Siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang

Siswa MI Nurul Islam Kalijurang adalah individu yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada jenjang madrasah ibtidaiyah (sekolah dasar). Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah pelajar atau peserta didik yaitu kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang.

MI Nurul Islam Kalijurang yaitu Madrasah Ibtida'iyah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berstatus swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Brebes.

### **C. Rumusan Masalah**

Atas dasar identifikasi penyebab masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn sub pokok bahasan globalisasi siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kec.Tonjong Kab.brebes.

2. Mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn dengan penggunaan metode *make a match* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kec.Tonjong Kab.Brebes.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Bagi Siswa:**

1. Mengubah peran siswa dari sebagai penerima menjadi pelaku yang aktif.
2. Siswa memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi PKn yang sifatnya teoritis.
3. Melalui metode pembelajaran ini siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan pelajaran PKn.
4. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang sehingga siswa mampu lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

**Bagi Guru:**

1. Mengubah peran guru dari sebagai pengajar yang aktif dan menggurui menjadi fasilitator yang baik.
2. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan materi pelajaran.
3. Sebagai masukan dari guru di bidang studi PKn dalam menentukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan tiap kelas, pada mata pelajaran yang bersangkutan, dalam rangka peningkatan hasil belajar siswanya.
4. Dengan menggunakan metode pembelajaran, hasil belajar siswa mata pelajaran PKn dapat meningkat, sehingga siswa dapat belajar dengan

menyenangkan dan mendapat pengalaman baru serta siswa juga akan lebih aktif dan termotivasi.

**Bagi Sekolah:**

1. Sekolah dapat menjadi lebih maju karena siswa dan guru sama-sama mempunyai kompetensi yang tinggi dalam pembelajaran.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran PKn pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil pemelitan yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar autentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

Mahfuri, mahasiswi STAIN Purwokerto (082335016) tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Sub Pokok Bahasan Berorganisasi Dengan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Desa Semingkir Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian tentang penggunaan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas V dapat meningkat dengan menggunakan metode *make a match*.<sup>16</sup>

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Suwarti (092335102), mahasiswa STAIN Purwokerto tahun 2013 dalam skripsi ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia Menggunakan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III B MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian tentang penggunaan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Istrategi Index Card Match* pada pembelajaran PKn materi kebanggaan sebagai bangsa Indonesia mampu meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>17</sup>

Redy Nofianto, mahasiswa IKIP PGRI Semarang (10129003) tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Warungasem 01*”. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang penggunaan metode *cooperative learning tipe jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Warungasem 01. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>16</sup>Mahfuri, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Sub Pokok Bahasan Berorganisasi Dengan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Desa Semingkir Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi Pendidikan STAIN Purwokerto, 2012).

<sup>17</sup>Suwarti, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia Menggunakan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III B MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi Pendidikan STAIN Purwokerto, 2013).

bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Warungasem 01.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil survey pustaka diatas, penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sub pokok bahasan globalisasi dengan metode *make a match* di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2013/2014 belum pernah dilakukan dan plagiasi dari penelitian lain. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi hanya sebagai acuan atau bandingan. Objek kajian yang dibahas berbeda karena dalam melakukan penelitian tindakan kelas peneliti tidak menjiplak karya orang lain, namun peneliti melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dihadapi sekolah yang diteliti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan membaca dan memahami skripsi ini, maka penulis mensistematikan penelitian ini menjadi satu kesatuan yang urut sehingga mudah dipahami isinya. Secara kronologis sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

---

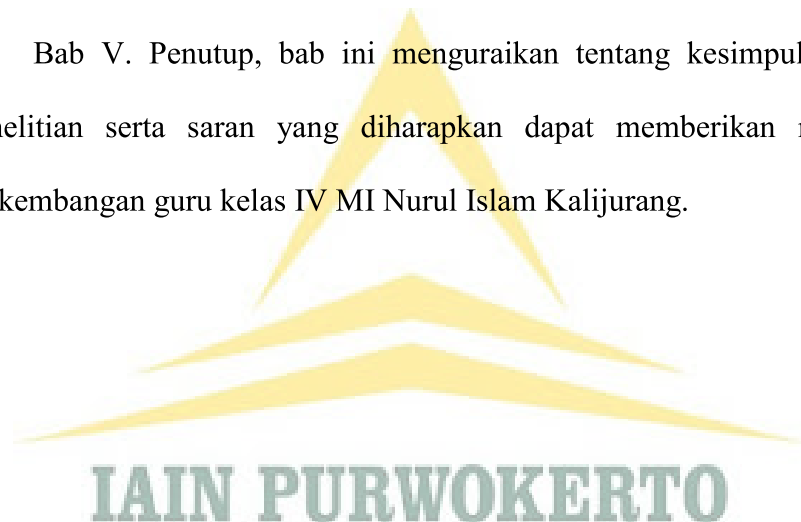
<sup>18</sup>Redy Nofianto, *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Warungasem 01*, (Skripsi Pendidikan IKIP PGRI Semarang, 2013).

Bab II. Landasan Teori, pada bab ini akan dibahas mengenai teori tentang hasil belajar, definisi PKn, metode *make a match*, dan hipotesis tindakan.

Bab III. Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator penelitian, prosedur penelitian, dan rencana tindakan.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus, dan pembahasan.

Bab V. Penutup, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan guru kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dengan melihat deskripsi data hasil hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui metode *make a match* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I aktivitas guru menunjukkan jumlah skor 43, rata-rata skor 2,9, persentase 71,7% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan jumlah skor 54, rata-rata 3,6, persentase 90% dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 20%.
2. Aktivitas siswa melalui metode *make a match* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor 19,64, rata-rata 2,81, persentase 70,1% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan jumlah skor 23,9, rata-rata 3,41, persentase 85,4%, dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15,3%.
3. Hasil belajar siswa melalui metode *make a match* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tes awal sebelum siklus rata-rata kelas 55,8 dengan persentase 39,5% atau 11 anak mengalami peningkatan pada siklus I, yaitu rata-rata kelas 69,6 dengan

persentase ketuntasan 65,1% atau 9 anak mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata kelas 82,3, persentase 86,1% atau 43 siswa dengan nilai tertinggi 100 sebanyak 5 anak nilai terendah 60 diperoleh 3 siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 46,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan dan setelah diadakan tindakan yaitu menggunakan metode *make a match*.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa, metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV MI Nurul Islam Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Berebes tahun pelajaran 2013/ 2014.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

Metode pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran lain, selain itu guru perlu menambah wawasan tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif juga melatih keterampilan proses dan keterampilan kooperatif kepada siswa agar siswa mampu menemukan sendiri fakta serta dapat memberikan pengalaman secara langsung.

## 2. Bagi Siswa

Metode *Make a Match* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar bagi siswa, selain siswa dilatih untuk hidup bersosial juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, I. Richard. *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Busrizalti. *Pendidikan Kewarganegaraan Negara Kesatuan, HAM, & Demokrasi dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Total Media, 2013.
- Daryono, M. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Faturrahman, Muhammad & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hariyanto & Suyono. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/metode-make-match.html> (Diunduh pada hari rabu, 23 April 2014 pukul 09.32 WIB)
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Jacobsen, A.David, dkk. *Methods For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mahfuri, "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Sub Pokok Bahasan Berorganisasi Dengan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Desa Semingkir Kecamatan Randudongkal Kabupaten

Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipata, 1997.

Mufarrokah, Anisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Nofianto, Redy. “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Warungasem 01”, Skripsi. Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2013.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisma Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sapriya. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)*. Jakarta: direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sunhaji. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo, 2009.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Suwarti. “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia Menggunakan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III B MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

Suyitno, Amin. *Makalah Pemilihan Model-Model Pembelajaran Dan Penerapannya Di Sekolah*. Semarang, 2006.

Undang-Undang Ri No.14 Tahun 2005 dan Permendiknas RI No.11 Tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra umbara, 2011.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

Zain, Aswan & Djamarah, Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, II.

